

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lailah al-qadar suatu malam yang banyak keistimewaannya di banding malam-malam yang lainnya, dan malam yang terpilih oleh Allah bagi umat Islam. Di dalam malam *Lailah al-qadar* amalan-amalan yang dilakukan oleh umat Islam dengan niat yang ikhlas akan sama dengan mengerjakan selama seribu bulan. Malam *Lailah al-qadar* bisa juga disebut dengan malam ketetapan. Yaitu malam yang datang saat hati terbuka, di dalam lubuk hati yang paling dalam yang ada hanyalah Allah SWT. Dimana umat Islam dengan mudah membuka hati, berserah diri kepada Allah, dan semua yang ada di muka bumi ini hanyalah milik Allah. Banyak umat Islam yang ingin mengetahui seberapa besarnya dan banyaknya keistimewaan yang ada didalam malam yang terpilih itu.

Lailah al-qadar suatu malam yang dinanti-nanti oleh umat Islam, banyak orang yang berbondong-bondong ingin mendapatkan malam tersebut dengan fadilah di dalamnya yang sangat luar biasa, Seberapa besarnya malam itu sehingga tanda-tanda kedatangannya malam itu susah untuk di masukan oleh akal, seperti halnya heningnya air, heningnya malam yang sangat luar biasa, berdiamnya suara hewan-hewan dan sebagainya. Sehingga mayoritas umat Islam di desa ataupun masyarakat awam lainnya hanya menghidupkan malam *Lailatul qadar* saja tanpa menghidupkan malam lainnya dibulan Ramadhan karna banyaknya para ulama berpendapat akan datangnya *Lailatul qadar*.

Dalam al-Qur'an Allah wahbah Zuhaili menyingung mengenai

kemulyaan malam Lailah al-qadr dalam surah al-Qadr. Dilihat dari aspek balaghah dalam ayat tersebut penyebutan kata Lailah al-qadr yang diulang sebanyak tiga kali merupakan sebuah itnab yang menunjukkan akan pentingnya malam tersebut. Penyebutan istifham dalam ayat kedua surat tersebut juga menunjukkan bahwa malam Lailah al-qadr merupakan malam yang cukup agung. Tetapi disini wahba zuhaili berpendapat datangnya lailatul qadar sebuah hal yang samar seperti halnya alloh menyamakan walinya, apabila alloh menunjukan kewalian orang tersebut kepada orang lain maka orang lain hanya akan menghormati wali itu saja karna kewaliannya tanpa menghormati orang lain.

Banyak juga pendapat dari para ulama tentang datangnya malam Lailah al-qadar itu sendiri, ada yang meyakini bahawa malam itu datang di awal bulan Ramadhan, ada juga yang meyakini malam Lailah al-qadar datang di pertengahan bulan Ramadhan, tetapi yang di ketahui oleh umat islam khususnya kaum awam ia mengikuti para ulama yang berpendapat bahwa datangnya malam Lailah al-qadar itu datang pada 10 hari terakhir di malam-malam ganjil pada bulan ramadhan. Bahkan Sudah menjadi kebiasaan dan tak asing lagi bagi kaum awam di desa-desa setiap 10 terakhir bulan Ramadhan di malam ganjil banyak yang membuat jamaah untuk menghidupkan malam-malam ganjil, dengan iktikaf di musollah ataupun masjid secara berjamaah, dengan melakukan istikhosah, solat sunah malam dan ibadah lainnya untuk mengejar malam Lailah al-qadar itu sendiri yang menyimpan banyak keistimewaanya, sehingga kita menyepelekan hari-hari

yang lain di bulan ramadhan karna hanya menunggu datangnya malam lailatul qadar.

Tetapi menurut pendapat mayoritas ulama berpendapat datangnya malam Lailah al-qadar bisa di tandai dengan datangnya bulan Ramadhan yakni:

Apabila bulan Ramadhan diawali pada hari ahad, maka malam Lailah al-qadar jatuh pada malam ke -29

Apabila bulan Ramadhan diawali di hari senin, maka malam Lailah al-qadar jatuh pada malam ke-21

Apabila bulan ramadhan diawali di hari selasa atau jumaat, maka malam Lailah al-qadar jatuh pada malam ke-27

Apabila bulan Ramadhan diawali di hari kamis, maka malam Lailah al-qadar jatuh pada malam ke-25

Apabila bulan ramadhan diawali di hari sabtu, maka malam Lailah al-qadar jatuh pada malam ke-23.

Namun dari keterangan ini jangan sampai membuat kualitas ibadah kita luntur di bulan ramadhan karena meyakini sudah adanya ketentuan datangnya malam Lailah qadar itu dengan adanya keterangan di atas yang banyak pendapat tentang malam lailatul qadar.

Penulis akan menjabarkan Lailah qadar dengan sumber tafsir al-munir karya Wahbah al-Zuhaili untuk memecahkan masalah dimana dari latar belakang di atas kita bisa mengambil kesimpulan, bahwa masyarakat hanya berlomba lomba mendapatkan malam lailatul qadar pada waktu yang telah di

tentukan oleh kebanyakan pendapat ulama dan hanya mengetahui keistimewaannya seperti beribada seribu bulan, dari tafsir munir yang termasuk tafsir menggunakan metode kontenpoter dan Bahasa yang mudah dipahami dapat kita pahami secara mendalam tentang lailatul qadar itu sendiri, Wahbah al-Zuhaili juga dikenal sebagai guru besar dalam bidang ilmu fiqih dan ushul fiqih di Universitas Damaskus, di jelaskan dalam tafsir munir tentang *Lailah qadar* bahwasanya, disebut *Lailah qadar* karena di malam itulah Allah Swt menakdirkan segala sesuatu hendaknya untuk satu tahun kedepan, dari mulai maut, ajal, resiko dan sebagainya. Sementara itu, sebuah riwayat yang dikeluarkan dari Ibnu Jahir dari Mujahid, ia berkata: ada laki-laki dari bani Israil yang malam harinya beribadah kepada Allah hingga pagi, kemudian siang harinya ia berhijad melawan musuh sampai sore, hal yang seperti itu ia lakukan selama 1000 bulan, maka Allah Swt menurunkan *Lailah qadar* lebih baik dari pada seribu bulan yaiyu amalan yang dilakukan oleh laki-laki tersebut.

Dengan permasalahan yang telah di jabarkan di atas mengenai keistimewaan malam *Lailah al-qadar* yang sangat utama dari malam-malam yang lain, bahkan ibadahnya sama dengan ibadah seribu bulan. sehingga banyak kalangan umat islam ingin menemukanya.

Dengan melihat pada redaksi yang terdapat dalam QS. Al-Qadr Wahbah al-Zuhaili menyebutkan dua hal yang menunjukkan kemuliaan dan keistimewaan malam *Lailah al-qadr*. Wahbah al-Zuhaili dalam tafsir munir menjelaskan bahwa setiap ayat dalam QS. Al-Qadr menjelaskan tentang

kemuliaan malam *Lailah al-qadr*. Beliau menjelaskan keistimewaan malam *Lailah al-Qadr* dalam dua pendekatan. Pertama, melalui kandungan balaghah yang terdapat dalam QS. *Al-Qadr*; kedua, melalui makna yang terkandung dalam ayat. Sebagaimana diketahui bahwa *al-Qur'an* merupakan kitab suci yang memiliki sastra yang cukup dalam. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis akan meneliti tentang malam *Lailah al-qadar* dalam *al-Qur'an* guna menyingkap rahasia dibalik keagungan malam *Lailah al-qadar* dengan merujuk kepada kitab tafsir *al-munir* karya Wahbah *al-Zuhaili*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah di jabarkan di latar belakang yang menimbulkan rasa tekadiki terhadap keistimewaan malam *Lailah al-qadar*, rumusal skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana makna Lailah al-qadar dalam Tafsir Munir?

Bagaimana keistimewaan Lailah al-qadar perspektif Tafsir Munir?

Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan makna Lailah al-qadar dalam Tafsir Munir

Untuk mengetahui keistimewaan Lailah al-qadar dalam perspektif Tafsir Munir

Kegunaan Penelitian

Adanya kegunaan penelitian ini suatu wujud kesuksesan bagi peneliti mengenai malam yang sangat istimewa dalam islam, dan tentunya menambah

wawasan tentang keistimewaan malam *Lailah al-qadar* ini bagi kalangan umat islam. Yang terpenting ialah:

Menambah pengetahuan bagaimana besarnya kekuasaan Allah swt yang di berikan kepada umat islam.

Disamping banyaknya pengetahuan, juga bisa menambah ketakwaan bagi pembaca dan peneliti kepada Allah swt.

Menambah keilmuan mengenai keistimewaan malam *Lailah al-qadar* didalam kitab-kitab tafsir terutama tafsir munir.

Menjadikan landasan para umat islam dalam menjalankan ibadah di malam *Lailah al-qadar*.

Dan secara garis besar kegunaan penelitian ini sangat bermanfaat untuk mahasiswa, masyarakat, dan semua kalangan umat islam untuk meningkatkan ketakwanya kepada Allah swt. Dengan adanya keistimewaan yang sangat luar biasa dan sudah tertulis di dalam Al-Qur'an yang menjadi kitab suci umat islam.

Telaah Pustaka

Setelah penulis menelusuri skripsi tentang malam *Lailah al-qadar* telah lumayan banyak penulis yang sudah menelitinya, dan buku-buku yang sudah ada, tetapi disini penulis lumayan sulit, untuk menemukan buku-buku ataupun skripsi terdahulu yang membahas malam *Lailah al-qadar* yang lebih spesifik ke keistimewaanya menurut Tafsir Munir. Adapun penelitian terdahulu yang telah di telusuri ialah:

Skripsi " Konsep *Lailah al-Qadar* Dalam al-Qur'an (Studi komparatif Tafsir Al-Maraghi Dan Tafsir Al-Misbah) " karya Lailatul Khodariyah

mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam (IAIN) Salatiga, tahun 2016. Dalam skripsi tersebut Lailatul Khodariyah meneliti makna dan konsep lailah al-qadar dalam al-Qur'an dengan menggunakan metode komparatif antara kitab tafsir Al-Maraghi dan Al-Misbah. Skripsi tersebut jelas berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penulis hanya meneliti satu kitab tafsir yaitu tafsir Al-Munir tanpa membandingkannya dengan kitab tafsir yang lain.

Skripsi " Lailatul Qadar Dalam Tafsir Klasik, Pertengahan Dan Modern (Studi Komperatif Tafsir Jami' Bayan fi Tafsir Al-Qur'an, Ruh al-Ma'ani dan Al-Misbah) karya Syafieq Ulinuha mahasiswa tafsir dan hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga tahun 2009. Dalam skripsi tersebut Syafieq membandingkan penafsiran ayat-ayat lailah al-qadar menurut tiga karya tafsir yaitu Jami' Bayan fi Tafsir Al-Qur'an, Ruh al-Ma'ani dan Al-Misbah. Hal tersebut jelas berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan yang fokus mengkaji rahasia dibalik keistimewaan malam lailah al-qadar menurut tafsir Al-Munir karya Wahbah al-Zuhaili.

Skripsi " Resepsi Lailatul Qadar (Kajian Living Quran di Masjid Agung Sunan Ampel) karya Siti Safitri mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2020. Penelitian Siti Safitri ini merupakan penelitian lapangan yang langsung terjun ke masyarakat. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penelitian pustaka yang mengkaji satu kitab tafsir yaitu tafsir Al-Munir.

Skripsi " Lailat Al-Qadr Menurut Syekh 'Abdul Qadir Al-Jailani Dalam

Tafsir Al-Jailani " Karya Rifatul Fauzi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Gunung Jati Bandung, tahun 2020. Dalam skripsinya Rifatul mengkaji penafsiran ayat-ayat lailah al-qadar menurut Syekh Abdul Qadir al-Jailani dalam tafsir al-Jailani. Yang membedakan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai kitab tafsir yang dibahas, Penulis mengkaji kitab Tafsir Munir sedangkan Rifatul Fauzi mengkaji Tafsir al-Jailani.

Jurnal " Implementasi Masyarakat Terhadap Penafsiran Surat Al-Qadr " jurnal Alfuad, volume 4, nomor 1, Juni 2020 karya Mutiara Tri Julifa dan Hafizullah. Dalam jurnal tersebut Tri Julia dan Hafizullah menjelaskan bagaimana pemahaman masyarakat Kampung Bukit Putus Dalam, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat terhadap pelaksanaan shalat lailah al-qadar, prosesi dan manfaat pelaksanaannya.

Jurnal " Lailatul Qadar Dalam Perspektif Al-Qur'an Dana Hadits " karya Yelmi, jurnal Al-Muqaranah volume 4, nomor 2, tahun 2013. Dalam jurnal tersebut Yelmi mengkaji lailah al-qadr menurut al-Qur'an dan hadist yang meliputi pengertian lailah al-qadar, tanda-tanda dan keutamaan lailah al-qadar. Sementara penelitian yang akan penulis lakukan akan mengkaji rahasia dibalik keistimewaan lailah al-qadar menurut tafsir al-Munir.

Sekripsi yang lain juga membahas tentang malam Lailatu Qadar dari tulisan M. Ali Munif dengan judul "Lailatul Qadar menurut penafsir M. Abduh dan M.Quraish shihab (perspektif surah Al-Qadar). Didalam nya mencangkup pemikiran dan perbedaan M,Abduh dan M.Quraish Shihab yang condong

kepenafsiran surah Al-Qadar, yang berisih tentang terjadinya malam Lailatul Qadar, hikmah malam Lailatul Qadar.

Skripsi " Analisis Keberadaan Lailatul Qadar Dari Sudut Pandang Matematis " karya Sriyanto Efendi, mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2020. Dalam skripsi tersebut ia menjelaskan tentang jatuhnya malam lailatul qadar menurut hitungan matematis.

Skripsi yang di teliti oleh penulis kedepanya akan membahas malam Lailah al-qadar yang lebih condong kedalam keistimewanya, dengan judul "keistimewaan malam Lailatul Qadar perspektif Tafsir Munir karya Wahbah al-Zuhaili."

Dari skripsi yang sudah di bahas diatas kebanyakan pembahasan yang di teliti adalah tanda-tanda Lailah al-qadar, asbabun nuzul surah Al-Qadar, dan belum semuanya menjabarkan tentang keistimewaan dari malam Lailah al-qadar menurut tafsir munir. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan kemasalah yang sering di alami oleh banyak orang, yang yang menyimpan teka-tiki tentang keistimewaan yang ada di dalam malam itu dengan menggunakan pendekatan tafsir munir dan jurnal-jurnal atau rujukan yang terdahulu yang membahas tentang malam Lailah al-qadar

Kerangka Teori

Al-Qur'an adalah sumber pedoman untuk umat islam yang di wahyukan oleh kanjeng Nabi Muhammad saw untuk umat nya. Al-Qur'an juga suatu bentuk pesan Allah sat yang di khususkan untuk seluruh umat manusia. Pesan di dalam Al-Qur'an kemudian di perjelas dengan sebutan sunnah supayah umat mausia khususnya umat islam dapat mudah memahami isi dari Al-Qru'an. Dan sunnah

juga lah yang menjadi pedoman umat islam setelah Al-Qur'an.

Adapun Al-Qur'an suatu sumber yang paling utama untuk umat islam, dan umat islam juga harus mengetahui kandungan-kandungan yang ada di dalamnya maka dari situlah perlu adanya penelitian malam *Lailah al-qadar* yang sebenarnya di dalam Al-Qur'an, dan begitu juga dengan sunnah yang harus semestinya diteliti untuk memepermudah kaum awam khususnya memahami tentang malam *Lailah al-qadar* menurut Al-Qur'an dan keistimewaanya yang sangat luar biasa. Dari tradisi yang sering terjadi di masyarakat untuk menyambut malam *Lailah al-qadar* dan sangat ingin mendapatkannya berbagai cara apa pun mereka lakukan. Dan dari sini lah rasa penasaran yang sangat besar ada apa di malam *Lailah al-qadar* itu dan seberapa besar keistimewaannya.

Adapun skripsi yang akan peneliti lakukan ialah memecahkan pertanyaan masyarakat mengenai malam *Lailah al-qadar* di dalam Al-Qur'an dan yang terutama mencari keistimewaanya yang ada di dalam nya, kenapa malam itu sangat istimewa sekali di banding malam yang lainnya, selain dari Al-Qur'an peneliti juga mengutip dari tafsir munir dengan penjelasan yang dalam tentang malam itu.

Metode Penelitian

Metodologi yang menjadi suatu proses ataupun cara yang dilakukan peneliti untuk mencapai puncak penelitian, dan pendekatan yang di gunakan di dalamnya, begitu juga langkah-langkah yang ditempuh untuk pengumpulan data-data di dalam penelitian yaitu:

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menjurus ke pustakaan (*library research*). Didalam penelitian yang ada ini lebih condong ke pustakaan seperti halnya jurnal, buku, thesis skripsi, dan sejenisnya yang mempunyai kaitan dengan malam *Lailah al-qadar* didalam Al-Qur'an tetapi yang menjadi sumber primer sendiri yaitu tafsir munir karya Wahbah al-Zuhaili. Dengan menggunakan pendekatan ini sangat diharapkan sekali biasa menimbulkan jawaban yang diinginkan terhadap keistimewaan malam *Lailah al-qadar* itu yang menjadi rasa penasaran yang besar untuk umat islam.

Sumber data penelitian

Sumber data yang ada didalamnya ada dua sumber yaitu sumber primer dan sekunder.

Sumber data primer

Sumber data primer suatu sumber data yang di gunakan secara langsung untuk penelitian yang menjadi sumber kajian yang di dalaminya. Penulis mendalami penelitian ini dengan tafsir munir karya Wahbah al-Zuhaili.

Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber lainnya yang melengkapi data penelitian, yang masih menyinggung ke tema yang diteliti, seperti halnya kitab-kitab tafsir klasik maupun moderen, atau buku-buku, skripsi, jurnal thesis. Selagi masih bisa menjadi kontribusi memecahkan rasa penasaran dengan tema yang

ada yaitu keistimewaan malam *Lailah al-qadar*.

Teknik Pengumpulan Data

Supaya mempunyai data yang akurat didalam penelitian, maka dari itu data-data yang di kelompokkan dengan menganalisisnya lalu mengkritisi, dan mengungkapkan apa yang di maksud dari tokoh penafsir, sehingga dapat memunculkan suatu gagasan didalam tema keistimewaan malam *Lailah al-qadar* Penulis juga menggunakan metode deskriptif analisis untuk menemukan jawaban yang ada didalam Tafsir Munir mengenai beberapa masalah yang ada dalam tema yaitu keistimewaan malam *Lailah al-qadar*

Metode Analisis Data

Metode ini umumnya untuk melakukan penjabaran data-data yang ada dengan beberapa proses. Adapun penelitian ini merupakan penelitian yang menyangkut ke dalam Al-Qur'an dan tafsirannya, sehingga peneliti menggunakan metode yang bersifat data-data yang khusus sehingga menjadi suatu kesimpulan yang bisa menjawab dari tema yang ada, dan harapan dari pengumpulan-pengumpulan data yang peneliti lakukan bisa membawa jawaban yang memuaskan dan bisa di pertanggung jabakan, selain itu juga bermaksud untuk memeperkuat bagaimana penafsiran Tafsir Munir karya Wahbah al-Zuhaili mengenai malam *Lailah al-qadar*. Adapun langkah-langkah analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan ayat-ayat yang tentang *lailah al-qadar*. Dalam hal ini penulis menggunakan kitab

mu'jam al-mufahras li alfaz al-qur'an. Dari ayat-ayat yang telah terkumpul kemudian penulis menggali makna dari *Lailah al-qadar* serta asbabun nuzul mengenai tiap -tiap ayat. Penulis juga menganalisis tentang corak dan karakteristik kitab tafsir munir sebagai kitab yang akan penulis teliti dengan merujuk pada jurnal-jurnal ilmiah. Pada tahap inti penulis akan meneliti secara mendalam mengenai rahasia dibalik keistimewaan malam *Lailah al-qadar* dalam *al-Qur'an* dengan merujuk kepada kitab tafsir *al-Munir* karya Wahbah al-Zuhaili.

Sistematika Pembahasan

Penelitian ini adanya sistematik dalam penulisan supaya penulis tetap fokus kepada penelitian dan tidak keluar tema yang telah di telitinya, maka dri itu peneliti menjelaskan sub-sub tema yang akan di kaji yaitu:

Pertama yang berisikan tentang pendahuluan di mana pendahuluan tersebut gambaran suatu penjabaran penulis yang meliputi latar belakang masalah yang menimbulkan rasa penasaran terhadap tema, sehingga tema ini menarik untuk dikaji. Lalu di ikuti dengan rumusan masalah untuk menegaskan tema bahwa kajian itu lah yang lebih fokus di bahas didalamnya. Kemudian Tujuan penelitian, yaitu suatu harapan yang diinginkan dalam penelitian ini.

Telaah pustaka yang didalamnya tentang hasil pencarian kajian-kajian yang lebih dahulu ada dengan tema keistimewaan malam *Lailah al-qadar*. Kerangka teori jgga yang membantun mnyelesaikan suatu masalah yang ada yang masih di teliti saat ini. Metode penelitian yang isi nya jenis-jenis penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, dan teknik analisis data, lalu sistematika penulisan berisi uraian secara umum yang menyinggung pembahasan pada bab-

bab yang ada didalam skripsi ini. Sistematis juga suatu pondasi untuk penyusunan skripsi untuk informasi yang memudahkan penelitian maupun penulis.

Kedua yang isinya tentang uraian secara umum malam Lailah al-qadar, tanda-tanda, waktu datangnya malam itu dan keistimewaan yang ada didalam malam Lailah al-qadar.

Ketiga yang berisi tentang biografi Wahbah al-Zuhaili, yang mencakup kehidupannya dan karya-karyanya, serta membahas tafsirannya yaitu tafsir munir.

Keempat yang isinya penafsiran Malam Lailah al-qadar perspektif Tafsir Munir karya Wahbah al-Zuhaili, serta membahas keistimewaannya yang ada di dalamnya.

Kelima yaitu kesimpulan dari semua pembahasan yang sudah dijabarkan, dari kesimpulan ini juga mencakup beberapa sub seperti halnya, penyampaian saran buat penelitian kedepan supaya bisa menambah kontribusi kepada kalangan masyarakat dan umat islam secara menyeluruh dan detail.